

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi, salah satunya adalah arsip secara digital. Arsip digital memiliki peran penting dalam suatu instansi untuk mendukung kelancaran sumber informasi. Penggunaan teknologi berbasis sistem aplikasi masih ditemukan beberapa kendala diantaranya ialah belum sempurnanya pemahaman tentang pengoperasian sistem dan terdapatnya rangkaian kerja tertulis tentang cara penggunaan pada suatu sistem. Berdasarkan hasil observasi pada salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Semarang, yaitu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang ditemukan bahwa, masih terdapat kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi). Oleh karena itu, untuk menyempurnakan pemahaman mengenai penggunaan sistem aplikasi tersebut penulis membuat implementasi perbaikan dengan menggunakan *Standard Operating Procedure (SOP)* tentang penggunaan aplikasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mempermudah pemahaman penggunaan aplikasi pada instansi tersebut. Pada penelitian ini, dilakukan analisis penyusunan SOP penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi). Proses analisis dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, untuk membantu pelaksanaan kerja supaya lebih efektif dengan menggunakan pendekatan metode *action research* berupa studi penelitian tindakan untuk menguji, memperbaiki, menyempurnakan perbaikan tindakan agar proses pelaksanaan kerja di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang memiliki pola efektivitas kinerja yang berkualitas.

Kata Kunci: Teknologi informasi, Standard Operating Procedure (SOP), Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi), Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang.